



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

2.1.1 Sejarah Perusahaan

TRANS7 merupakan stasiun televisi nasional yang menyajikan tayangan dengan slogan aktif, cerdas, menghibur. TRANS7 hadir pertama kali dengan nama TV7 di bawah naungan Kelompok Kompas Gramedia KKG pada tanggal 22 Maret 2000. Peluncuran stasiun televisi TRANS7 diresmikan oleh Berita Negara Nomor 8687 sebagai PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh dan berdiri dengan ijin dari Departemen Perdagangan dan Perindustrian Jakarta Pusat dengan Nomor 809/B.H.09.05/III/2000. Siaran perdana TV7 dilakukan secara terestrial yang dapat ditonton masyarakat secara gratis pada 23 November 2001 di Jakarta (TRANS7, para. 1).

Kemudian pada 4 Agustus 2006, KKG menjalin kerjasama dengan CT Corp. Pada 15 Desember 2006 TRANS7 ditetapkan sebagai nama perusahaan baru dari TV7 dibawah naungan PT Trans Corpora atau CT Corp. TRANS7 bergabung dalam grup media TRANSMEDIA bersama empat media lain yaitu TRANS TV, Detikcom, Transvision dan CNN Indonesia. TRANS7 memiliki tujuan menjadi televisi yang maju, dengan program *in-house productions* yang bersifat informatif, kreatif, dan inovatif (TRANS7, para.2).

TRANS7 memiliki logo sebagai berikut

Gambar 2.1

Logo TRANS7



Sumber: www.trans7.co.id

2.1.2 Visi dan Misi TRANS7

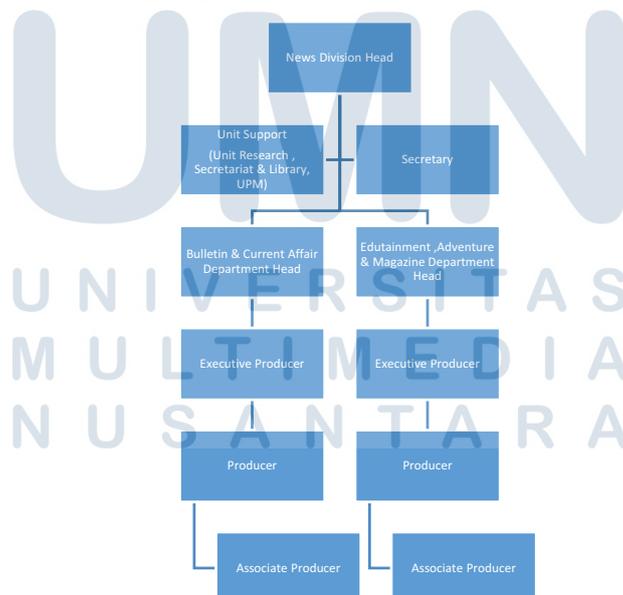
Adapun visi dari TRANS7 dalam jangka panjang adalah menjadi stasiun televisi terbaik di Indonesia dan di ASEAN. Untuk mewujudkan visi tersebut, TRANS7 memiliki beberapa misi yaitu menjadi wadah ide dan aspirasi guna mendukung dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. TRANS7 berkomitmen untuk menjaga keutuhan bangsa serta nilai-nilai demokrasi dengan memperbaharui kualitas tayangan bermoral yang dapat diterima masyarakat dan mitra kerja. TRANS7 juga berkomitmen selalu memberikan yang terbaik bagi *stakeholders* dengan menayangkan program berkualitas dan mempertahankan moral serta budaya kerja yang dapat diterima *stakeholders* (TRANS7, para. 3).

2.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam menjalankan tugasnya, perusahaan TRANS7 memiliki struktur organisasi yang mengatur birokrasi dan pekerjaan guna berjalannya sebuah media. Berikut bagan organisasi perusahaan TRANS7.

Bagan 2.1

Struktur Organisasi Perusahaan Divisi *News* TRANS7



Sumber: *intranet.trans7.co.id*

2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi *News*

Morissan (2008, h.41-42) menjelaskan departemen berita atau bagian pemberitaan bertugas menulis tajuk atau editorial yang mewakili pandangan stasiun televisi bersangkutan dan menjalankan berbagai misi stasiun penyiaran yang terkait dengan program kemasyarakatan.

Dalam bukunya Morissan (2008, h.53-54) mengatakan departemen berita biasanya sering menggunakan studio dan peralatannya untuk kebutuhan produksi berita. Stasiun televisi memiliki redaksi berita dan tim liputan sebagai bagian dari struktur organisasi. Tim liputan yang terdiri dari reporter dan juru kamera serta korlip di ruang redaksi, produser dan eksekutif produser berperan penting untuk menyukseskan suatu program.

2.2.1 Sub divisi *Jejak Si Gundul*

Jejak Si Gundul adalah program petualangan tokoh Gundul yang berkeliling nusantara dan mengeksplor sumber daya alam sekitar untuk dijadikan kuliner yang menarik. Program ini termasuk dalam kategori *feature* dibawah divisi *news*, dalam departemen *edutainment, adventure & magazine*.

Tokoh Gundul merupakan sosok yang senang membantu masyarakat. Ia memiliki *tagline* “ada yang bisa saya bantu?” saat berinteraksi dengan masyarakat. Ia juga piawai dalam ilmu bertahan hidup di alam digambarkan dengan adegan memanjat pohon, menebang pohon, dan memanjat tebing. Ia mengolah bahan dari sumber daya alam menjadi masakan unik dan variatif.

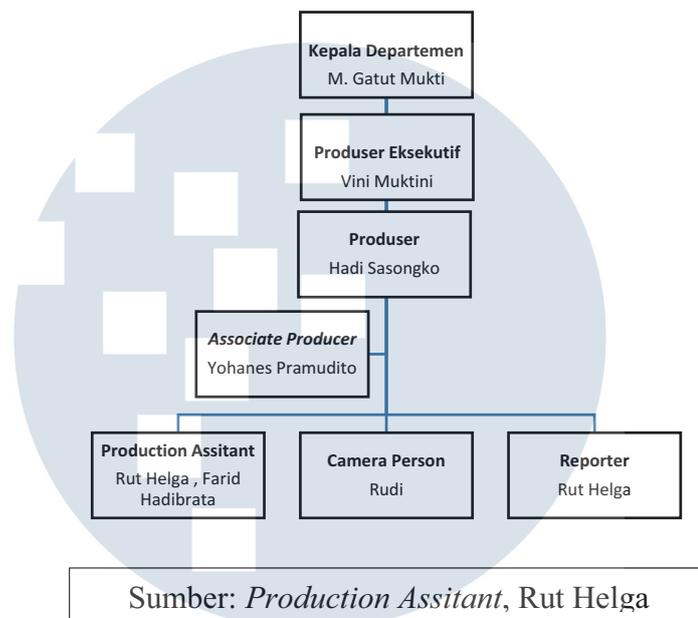
Jejak Si Gundul tayang setiap hari Kamis pukul 15.15 WIB dengan durasi tayang 30 menit. Dalam satu tayangan dibagi menjadi tiga segmen terdiri dari tiga masakan unik yang dibuat dari sumber daya alam daerah. Tayangan terdiri dari Gundul mencari atau menemukan sumber daya alam sekitar, *gimmick* dan memasak bersama ibu-ibu sekitar.

Dalam satu tim *Jejak Si Gundul* terdiri dari *executive producer, producer, associate producer, reporter, production assitant* dan *video*

journalist / campers. Mereka semua memiliki fungsi masing-masing untuk menghasilkan tayangan *Jejak Si Gundul*.

Bagan 2.2

Struktur Organisasi Divisi *Jejak Si Gundul*



Vini Muktini selaku produser eksekutif membawahi beberapa program salah satunya *Jejak Si Gundul*. Dalam melakukan tugasnya, ia menjaga konsistensi dan ciri khas program *Jejak Si Gundul* dengan memantau rapat, *preview* hasil editing, dan rapat membahas strategi *share* dan *rating*. Ia memperhatikan ciri khas detail karakter Gundul seperti *tagline* “ada yang bisa saya bantu?” agar terus digunakan lebih sering dalam setiap episode.

Produser *Jejak Si Gundul*, Hadi Sasongko mempunyai kewenangan untuk menentukan episode mana yang tayang dan urutan *segment* tayangan. Ia bersama editor melakukan *preview* atau pengecekan hasil akhir dan bertugas memotong durasi dengan maksimum 23 menit setiap tayangan. Ia menentukan adegan apa yang seharusnya ditayangkan dan mana yang harus dipotong karena tidak sesuai atau kurang menarik.

Pada saat liputan, produser rekanan turut bertugas sebagai juru kamera atau reporter. Untuk menambah kekayaan gambar, dalam satu tim liputan *Jejak Si Gundul* terdapat dua juru kamera. Yohanes Pramudito selaku produser rekanan bertugas sebagai juru kamera membantu Rudi dalam mengambil gambar. Proses pengambilan gambar biasanya menggunakan dua kamera utama, *action camera* atau *go-pro* dan *dji osmo*.

Rut Helga selaku reporter *Jejak Si Gundul* bertugas mengumpulkan materi dan menyusun naskah tayangan. Ia terlibat dalam proses pra-produksi dengan melakukan riset dan mempresentasikan hasil riset saat *pitching*. Ia menyiapkan materi, menghubungi narasumber serta memegang keuangan saat liputan. Rut Helga mengarahkan juru kamera gambar apa saja yang dibutuhkan saat penayangan. Setelah selesai pengambilan gambar, reporter akan membuat naskah berdasarkan gambar dan informasi yang didapat.

Saat peliputan, *Jejak Si Gundul* membutuhkan dua juru kamera untuk mengumpulkan gambar. Rudi selaku juru kamera bertugas untuk mengambil gambar dari adegan yang dilakukan *host* dan *talent*. Setelah selesai liputan, Rudi akan memisahkan mana gambar yang akan digunakan dan tidak. Ia juga akan menyusun gambar liputan dalam folder untuk memudahkan proses *editing* dan pembuatan naskah.

Production Assitant memiliki pekerjaan yang berbeda-beda di setiap stasiun televisi. *Production Assistant* di TRANS7 bertugas lebih pada urusan administrasi seperti *request editing*, peminjaman ruangan, mengurus media sosial, mengantarkan *Master on Air* atau MOA, Lembaga Sensor Film atau LSF, membuat promo, melakukan pengecekan pada *Quality Control*, dan menerima kiriman paket data mentah dari tim liputan.

Setiap bulannya tim liputan akan dinas luar kota selama 20 hari untuk menghasilkan empat episode *Jejak Si Gundul*. Tim liputan diberi waktu dua hari libur setelah liputan. Sepuluh hari sisanya akan digunakan untuk pra-produksi dan paska-produksi berikutnya meliputi, riset, rapat *pitching* materi, menghubungi narasumber, peminjaman alat dan kamera, *request*

editing, editing, dan mengurus *settlement* atau laporan keuangan setelah liputan.

Untuk satu episodenya diperkirakan dapat dikerjakan rata-rata selama tiga hari liputan + satu hari *survey*, sisa waktu dapat digunakan bila terdapat hambatan dalam liputan. Tim liputan terdiri dari reporter, host, juru kamera / *campers*, produser rekanan / *associate producer* yang membantu menjadi juru kamera.

Jejak Si Gundul sudah menemani pemirsa selama sepuluh tahun berawal dari program teknik bertahan hidup di alam liar, membantu masyarakat dalam kegiatan adat sekitar sampai sekarang menjadi program petualangan kuliner yang inovatif. Program ini mengeksplor kekayaan alam daerah sebanyak-banyaknya, dari buah buah dan tanaman langka, masakan unik yang khas sampai tradisi-tradisi sekitar.

Program ini memiliki keunikan pada host *iconic* yaitu Gundul yang senang membantu masyarakat. Oleh karena itu *Jejak Si Gundul* memiliki *tagline* “ada yang bisa saya bantu?” yang disisipi di episodenya. Tokoh Gundul sangat menguasai kehidupan alam digambarkan dalam kepiawaiannya dalam memanjat pohon, menemukan buah langka yang dapat diolah, menebang pohon, dan pekerjaan keras lainnya.

Tokoh Gundul akan memasak dengan bahan-bahan dan alat masak setradisional mungkin. Keunikan lainnya adalah dari pengolahan dan proses masak yang alami memanfaatkan sumber alam sekitar namun dikemas secara menarik dan berkelas. Sebagai contoh Gundul selalu memasak menggunakan tungku, membakar nasi dalam bambu yang dimasak dari perapian batu bata yang dibuat alami. Gundul mengeksplorasi dari proses mengambil bahan masakan, memasak dengan alat tradisional dan makan bersama warga.